BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kelom Geulis merupakan produk kerajinan masyarakat Tasikmalaya hasil kreatifitas yang memiliki nilai fungsi sekaligus memiliki nilai estetis. *Kelom* diambil dari bahasa Belanda '*kelompen*' yang artinya sandal kayu, *geulis* sendiri berasal dari bahasa Sunda yang artinya cantik yang berarti sandal kayu yang cantik. *Kelom geulis* terbuat dari kayu mahoni atau albasia yang dibuat secara manual dengan menggunakan tangan (Daya Tarik Sandal *Kelom Geulis* Tasik, http://news.liputan6.com/daya-tarik-sandal-*kelom*-*geulis*-tasik). Agar tampak menarik *kelom geulis* diberi hiasan dengan menggunakan cukilan atau digambar langsung pada bagian *kelom*, adapun cara pewarnaannya dengan menggunakan kuas atau dengan *airbrush,* penerapan pahatan pada *kelom geulis* dibentuk dengan garis-garis yang tegas, yang pada umunya berupa motif-motif bunga (wawancara dengan H. Otang Suherman, 10 Oktober 2012).

Keberadaan *kelom geulis* merupakan barang konsuntif sebagai perilaku membeli atau memakai, dalam perkembangannya produksi *kelom geulis* sangat sensitif terhadap perubahan mode yang ditunjang oleh gaya hidup yang menyertainya. Oleh karena itu, para perajin selalu dituntut untuk menyeimbangkan kelesuan yang ditunjang oleh kebosanan konsumen. Produk *kelom geulis* umumnya dipakai oleh para wanita dari mulai remaja sampai para ibu rumah tangga, *kelom geulis* digunakan untuk melengkapi busana yang dipakainya sehingga menambah daya tarik bagi pemakainya.

Dalam proses pembuatan *kelom geulis*, penerapan warna dan penggunan motif bunga mempengaruhi hasil produk/kerajinan menjadi indah dan menarik, merupakan salah satu proses yang benar-benar perlu diperhatikan. Penerapan warna dan bentuk motif dalam *kelom geulis* sangat berpengaruh terhadap produk tersebut, karena elemen tersebut merupakan unsur terpenting dalam menghasilkan produk *kelom geulis* yang berkualitas, pemilihan motif yang disesuaikan dengan bentuk alas kaki yang akan dibuat, baik jenis motif maupun besar kecilnya motif

juga sangat mendukung sekali untuk terciptanya sebuah produk alas kaki yang indah dan menarik (wawancara dengan H. Otang Suherman, 10 Oktober 2012).

Motif bunga pada *kelom geulis* sangat berperan penting untuk menunjang kebutuhan estetis, karena dengan memberi motif bunga *kelom geulis* tersebut menjadi tampak lebih indah. *Kelom geulis* memiliki ciri khas tersendiri karena dikenal dengan penggunaan motif-motif bunganya. Motif bunga pada *kelom geulis* dibuat secara tradisi, diturunkan dari generasi ke generasi sehingga menjadi kerajinan tradisional. Peranan motif bunga pada *kelom geulis* sangat berpengaruh, karena motif bunga menjadi hiasan pokok yang memberikan nilai estetis, yang menunjang pada bentuk *kelom* itu secara utuh. Motif bunga pada *kelom geulis* sangat beragam, diantaranya, mawar, melati, cengkeh, kemboja, dan anggrek. Jenis-jenis motif bunga yang terdapat pada *kelom geulis* dapat diklasifikasi, namun usaha untuk mengumpulkan data mengenai jumlah dan jenis bunga yang digunakan untuk motif belum dilakukan, sehingga penelitian untuk mengetahui motif bunga yang digunakan sebagai elemen estetis *kelom geulis* penting dilakukan, karena motif bunga sebagai unsur visual banyak digunakan sebagai elemen estetis pada *kelom geulis*. Permasalahan lain yang ditemukan pada produsen *kelom geulis* yaitu *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya, produsen tersebut tidak memiliki manajemen penyimpanan data yang baik mengenai beragam gambar motif bunga khususnya motif bunga mawar yang telah digunakan ataupun dihasilkan, sehingga menyulitkan pendokumentasian ragam hias atau motif bunga mawar yang pernah digunakan pada *kelom geulis* produksinya. Dengan kondisi seperti ini dihawatirkan produsen kesulitan dalam mempertahankan motif bunga mawar yang telah ada, juga menyulitkan apabila akan dilakukan pengembangan motif. Selain itu juga untuk pengetahuan mengenai motif bunga mawar yang terdapat pada *kelom geulis* sebagai kekayaan budaya menghadapi kendala, sehingga usaha untuk pengkajian dan pelestarian budaya visual khususnya motif bunga mawar pada *kelom geulis* Tasikmalaya mengalami kesulitan.

Motif bunga mawar merupakan motif yang paling banyak digunakan untuk elemen estetis pada *kelom geulis* Tasikmalaya khususnya pada produksi *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya. Motif bunga mawar menurut H. Otang

merupakan motif yang paling banyak digemari, sehingga pembuatan motif bunga mawar pada *kelom geulis* memiliki banyak ragam bentuk bunga mawar dibandingkan dengan bentuk bunga lainnya. Hal ini menunjukkan apresiasi masyarakat cukup tinggi terhadap motif bunga mawar pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya. Hal ini memunculkan asumsi bahwa motif bunga mawar secara estetis dapat mempengaruhi pertimbangan estetis bagi penggunanya

Atas dasar uraian tersebut diatas dan berdasarkan deskripsi latar belakang tersebut, maka keinginan untuk mengkaji mengenai *"Kajian Motif Bunga Mawar Pada Kelom Geulis Sheny Tasikmalaya*" penting untuk dilakukan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, berikut ini merupakan beberapa permasalahan yang teridentifikasi :

- Jenis motif bunga mawar yang terdapat pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya belum diklasifikasi.
- Usaha untuk mengumpulkan data mengenai jumlah dan jenis bunga mawar yang digunakan untuk motif pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya belum dilakukan.
- Produsen *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya tidak memiliki manajemen penyimpanan data yang baik mengenai beragam gambar motif bunga mawar yang telah digunakan ataupun dihasilkan, sehingga menyulitkan pendokumentasian ragam hias/ morif bunga mawar pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya produksinya.
- Produsen *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya kesulitan dalam mempertahankan motif bunga mawar yang telah ada sehingga menyulitkan apabila akan dilakukan pengembangan motif.
- Keberagaman motif bunga mawar yang terdapat pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya tidak dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pelestarian kekayaan budaya visual karena tidak ada pengkajian mengenai motif bunga mawar pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya.

- motif bunga mawar secara estetis dapat mempengaruhi pertimbangan estetis bagi penggunanya.

I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan dan diidentifikasi masalahnya dapat dikemukakan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana keberagaman motif bunga mawar yang terdapat pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya?
- Apakah motif bunga mawar memiliki nilai-nilai estetis?

I.4 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari dari melebarnya penelitian ini, maka di buat batasan-batasan materi sebagai berikut :

- Subjek penelitian dibatasi pada motif bunga mawar
- Objek penelitian dibatasi pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya
- Tempat penelitian dibatasi di Tasikmalaya

I.5 Metode Penelitian

I.5.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian kualitatif. Data penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2012:h.6). Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membedah fenomena yang diamati di lapangan oleh peneliti. Penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesa, jadi sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan di lapangan.

I.5.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini demi menunjang proses pengumpulan data yang diperlukan sebagai berikut :

- Data primer
  a. Pengamatan langsung / Observasi

     Dimana data yang dikumpulkan dengan cara pengamatan ke tempat lokasi yaitu produsen *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya dengan maksud lebih merasakan dan kemudian memahami secara jelas untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Didalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan mencatat, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

  b. Wawancara

     Merupakan data yang dikumpulkan melalui percakapan antara narasumber yaitu pemilik toko dan pengrajin *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya dan pewawancara yaitu penulis mengenai masalah yang akan dikaji. Tujuannya untuk mendapatkan informasi seputar *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya di mana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh pemilik toko dan pengrajin *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya.

- Data Sekunder

  Pada bagian ini penelitian menggunakan sumber referensi yang mengacu terhadap permasalahan mengenai *kelom geulis* tersebut, seperti buku, media sosial, pakar, koran, majalah atau hasil penelitian orang lain dan lain-lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.

I.5.3 Metode Analisis Data

Seperti yang telah diuraikan diatas mengenai metode panelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan. Maka, metode atau teknis yang digunakan untuk menganalisis objek pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisis estetika Edmund Bruke Feldman. Dalam hal ini, Feldman melihat estetika sebagai ilmu pengetahuan pengamatan atau ilmu pengetahuan inderawi, mengacu pada kesan-kesan inderawi. Estetika sebagai ilmu pengetahuan berdasarkan pada kegiatan dari pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera, yaitu :

- mata sebagai indera penglihatan,
- hidung sebagai indera penciuman,
- telinga sebagai indera pendengaran,
- lidah sebagai indera pengecap, dan
- kulit sebagai indera peraba.

Pertimbangan untuk menggunakan teori estetika sebagai alat analisis mengacu dari pendapat Hope M. Smith bahwa :

"*In essence, aesthetics is philosophy of the beautiful, the science of beauty and taste*", keindahan tidak terlepas dari kebudayaan, karena kebudayaan merupakan penentu corak, *typical*, gaya hidup suatu kelompok masyarakat sebagai pendukung kebudayaan tersebut. Disisi lain manusia sebagai makhluk multidimensi mempunyai peran untuk mencipta dan mengamati suatu karya seni sesuai dengan cita rasanya. Kebudayaan secara hakiki mempunyai pengertian sebagai keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, dan nilai-nilai yang isinya berupa sistem-sistem makna atau sistem-sistem simbol. Didalam suatu kebudayaan mengandung unsur-unsur seperti ilmu pengetahuan, kepercayaan (termasuk agama) dan nilai-nilai (etika dan estetika). Keberadaan kebudayan itu telah di dukung oleh manusia, maka dengan sendirinya manusia tidak dapat terlepas dari kebudayaan tersebut, karena budaya merupakan wujud/ ekspresi dari eksistensi manusia (Feldman, 1967)**.**

Dengan demikian metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik motif bunga mawar pada *kelom geulis*

Sheny Tasikmalaya, Sebagai contoh dalam mengamati suatu karya desain, kita menggunakan salah saatu atau lebih, dari kelima indera tersebut untuk mendapatkan kesan yang ditimbulkan dari karya desain yang diamati, baik itu kesan warna, ruang, tekstur, dan sebagainya. Setelah kita mendapatkan kesan dari karya desain yang diamati, maka dapat merasakan unsur keindahan yang terdapat pada karya desain tersebut. Keindahan bersifat relatif bergantung pada selera atau cita rasa masing-masing individu. Selera atau cita rasa yang dimaksud kecenderungan menyukai sesuatu atau hal-hal yang pernah dialami.

I.5.4 Kerangka Penelitian

Peneliti pada bagian ini akan menjelaskan mengenai langkah atau proses analisis yang akan dilakukan, yaitu, mengidentifikasi karakteristik penempatan ditinjau dari aspek estetika. Meliputi unsur komponen dan kompisisi motif bunga, pewarnaan dan keserasian secara menyeluruh. dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk analisisnya. Berikut ini adalah bagan gambar proses penelitian

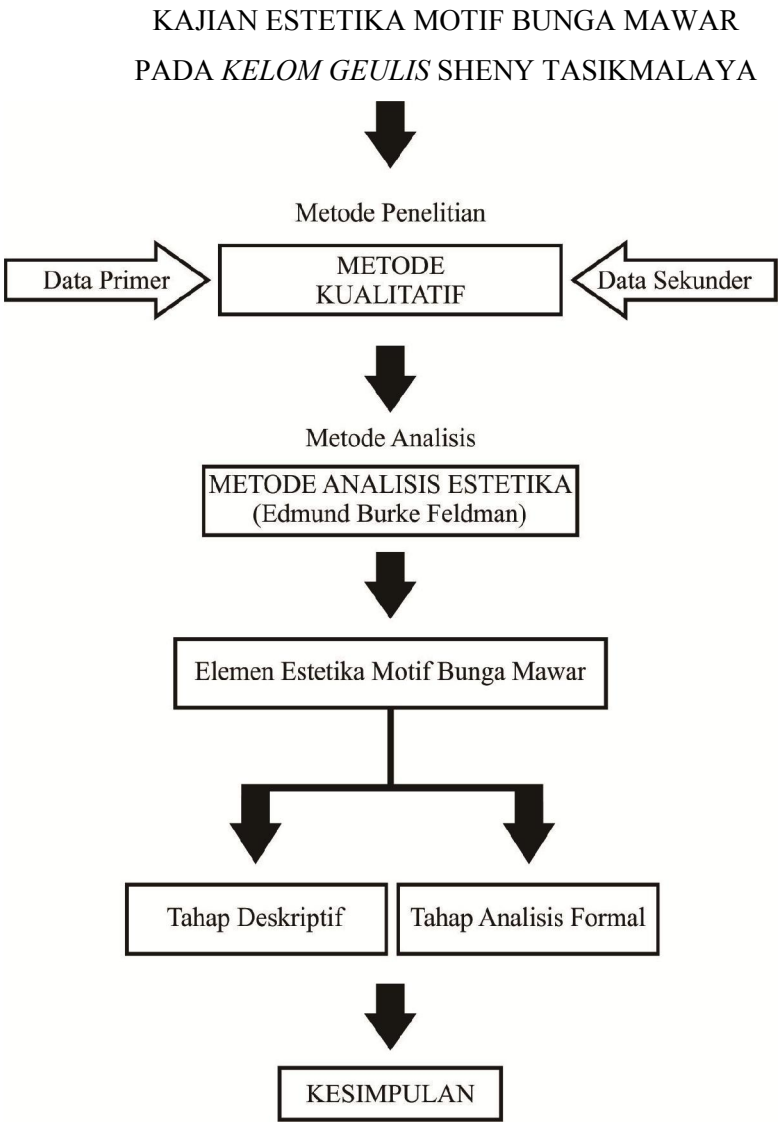


Table I.1 Bagan Proses Penelitian

Sumber : dokumentasi pribadi

Seperti yang telah diutarakan diatas, analisis ini ditinjau dari dua hal :

Pertama, mengidentifikasi karakteristik penempatan ditinjau dari metode penelitian kualitatif yang didukung oleh sumber-sumber, referensi dan juga data primer dan sekunder. Selanjutnya dibedah dengan menggunakan teori analisis estetika. Meliputi elemen estetika motif bunga mawar sheny komponen dan didalamnya mendeskripsikan mengenai penempatan motif bunga mawar pada bagian *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya.

Kedua, mengindentifikasi karakteristik penggunaan elemen visual pada *kelom geulis* Tasikmalaya yang ditinjau dari teori analisis estetika. Yang didukung oleh sumber-sumber, referensi dan juga data primer dan sekunder, dibagi menjadi dua tahap yaitu : Tahap deskriptif, tahap analisis formal.

I.6 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui berbagai motif bunga mawar yang digunakan pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya.
- Dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pelestarian kekayaan budaya visual karena tidak ada pengkajian mengenai motif bunga mawar pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya.
- Mendeskripsikan nilai estetika motif bunga mawar pada *kelom geulis* Tasikmalaya.

I.7 Manfaat Penelitian

Secara teori supaya dapat menambah khazanah berbagai motif yang akan di gunakan pada kerajinan, terutama pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya, supaya memberikan hasil yang baik, bermanfaat agar identitas budaya Tasikmalaya semakin mantap keberadaanya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai usaha mendiskripsikan seni budaya lokal yang divisualisasikan berupa motif bunga mawar pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya. Disamping itu juga sebagai masukan bahan referensi, meningkatkan apresiasi, dan menambah wawasan seni budaya tentang motif-motif bunga mawar yang digunakan pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya.

I.8 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan dalam penelitian ini terdiri lima bab dengan dibuat secara tersruktur dan sistematis, sehingga dapat mudah dimengerti ataupun dipahami, penulisan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **BAB I. PENDAHULUAN**

  Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

- **BAB II. ESTETIKA DAN MOTIF BUNGA DALAM KAJIAN LITERATUR**

  Meliputi teori – teori yang digunakan menyangkut dengan judul penelitian terutama mengenai motif bunga pada *kelom geulis*. Termasuk didalamnya, menyangkut literatur estetika dan motif bunga pada *kelom geulis*.

- **BAB III. MOTIF BUNGA PADA *KELOM GEULIS* SHENY TASIKMALAYA**

  Meliputi sejarah perusahaan, Perkembangannya, profil *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya, motif bunga mawar pada *kelom geulis* sheny**.**

- **BAB IV. KAJIAN MOTIF BUNGA MAWAR PADA PADA *KELOM GEULIS* SHENY TASIKMALAYA**

  Meliputi kajian motif bunga mawar menggunakan metode analisis estetika Edmund Burke Feldman

- **BAB V KESIMPULAN**

  Kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis estetika Edmund Burke Feldman mengenai kajian motif bunga mawar pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya.